

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2011:9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2011:8) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Selanjutnya Sugiyono (2011:10) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, secara utuh, karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian kualitatif bersifat utuh dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi, sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya.

Jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus secara deskriptif, yaitu perbandingan antara teori, konsep, standar, atau arsip yang berlaku dengan praktek yang ada di dalam organisasi kemudian mengambil kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut. Robert K. Yin dalam Wirawan (2011:178)

menyatakan studi kasus merupakan cerita mengenai sesuatu yang unik, khusus, menarik—cerita tersebut dapat mengenai individu-individu, proses, program-program, rukun tetangga, institusi-institusi, dan bahkan kejadian-kejadian. Tujuan utama dari studi kasus adalah untuk memahami siklus kehidupan unit analisis secara mendalam suatu kebijakan, program atau proyek yang dievaluasi.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangil yang terletak di wilayah Kabupaten Pasuruan. Tepatnya berada di jalan Raya Raci Bangil Pasuruan 67153. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah dikarenakan RSUD Bangil sudah bersatus Badan Layanan Umum sejak 25 Februari 2012. Alasan yang lainnya adalah dikarenakan tersedianya akses untuk melakukan penelitian di sana.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Moleong (2010:132) mendefinisikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Demi mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan sistem anggaran berbasis kinerja pada RSUD Bangil, maka penelitian ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pihak-pihak tersebut adalah 1) Wakil Direktur RSUD Bangil; 2) Kepala Bagian Kepegawaian RSUD Bangil; 3) Kepala Bagian Keuangan; 4) Pegawai di Bagian Akuntansi RSUD Bangil; dan 5) Pegawai di Bagian Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD Bangil.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dapat diperoleh melalui wawancara langsung dari pihak-pihak terkait dan observasi. Pihak-pihak yang terkait adalah pihak sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, yaitu pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah tersedia seperti data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem anggaran dan akuntansi BLUD. Data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) Peraturan perundang-undangan terkait PPK-BLUD; (2) Laporan RBA Tahun Anggaran 2013; (3) Laporan Keuangan berdasarkan SAK dan SAP Tahun 2013; (4) Catatan internal pelaksanaan anggaran RSUD Bangil Tahun 2013; (5) data mengenai rencana strategik selama periode anggaran; (6) data mengenai standar harga, tolok ukur kinerja, dan Standar Pelayanan Minimal; (7) data mengenai analisa standar belanja. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti arsip-arsip dan buku.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2011:225) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta

(*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:226) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif pasif. Yang dimaksud dengan observasi partisipatif pasif adalah peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang menurut Sugiyono (2011:233) pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Selain itu, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2011:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk mendukung dua metode sebelumnya adalah berupa dokumen berita acara penyusunan dan pengesahan anggaran. Menurut Wirawan (2011:210) studi dokumen dilakukan melalui proses: (1) meneliti keaslian dokumen; (2) memilih dokumen yang diperlukan oleh evaluasi; dan (3) meneliti isinya.

### **3.6 Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:246) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman dalam analisis data di lapangan.

Berikut langkah-langkah analisis data menurut Model Miles and Huberman:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yaitu sebuah temuan dalam penelitian tersebut. Reduksi data mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga didukung dengan grafik, tabel maupun *chart* untuk melengkapi penjelasan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang dihasilkan dari dua proses sebelumnya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penyajian data yang dikemukakan nanti bila telah didukung dengan data-data yang lengkap, maka dapat ditarik kesimpulan yang bersifat kredibel.

Dari analisis data menurut Mpdel Miles and Huberman di atas, penulis mengembangkan langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini seperti berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem anggaran berbasis kinerja pada RSUD Bangil
  - a. Menggali data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan berhubungan dengan anggaran berbasis kinerja;
  - b. Menggali informasi-informasi dari para informan, apabila data dan dokumen belum memadai untuk diolah dalam penelitian;
  - c. Mengolah data sesuai dengan praktik penyusunan anggaran berbasis kinerja yang dilakukan oleh RSUD Bangil, termasuk perhitungan analisis standar biaya (ASB);
  - d. Membandingkan kesesuaian praktik penyusunan anggaran berbasis kinerja oleh RSUD Bangil dengan standar penyusunan anggaran berbasis kinerja yang ada;
  - e. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut apakah anggaran berbasis kinerja sudah diterapkan sesuai dengan aturan yang ada.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala selama penerapan sistem anggaran berbasis kinerja pada RSUD Bangil
  - a. Menggali informasi dari para informan mengenai kesulitan yang dihadapi selama menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja;
  - b. Merangkum dan mengelompokkan kendala-kendala ke dalam beberapa jenis kendala di bawah ini:
    - i. Kendala Eksternal: faktor-faktor yang membatasi RSUD Bangil dalam menyusun anggaran berbasis kinerja yang berasal dari luar Rumah Sakit;

- ii. Kendala Internal: faktor-faktor yang membatasi RSUD Bangil dalam menyusun anggaran berbasis kinerja yang berasal dari dalam Rumah Sakit;
- c. Merangkum kendala-kendala tersebut dan menyajikannya dalam sebuah tabel;
- d. Mencari pemecahan masalah dari kendala-kendala yang dihadapi dan memberikan solusi-solusi terkait kendala-kendala tersebut.

